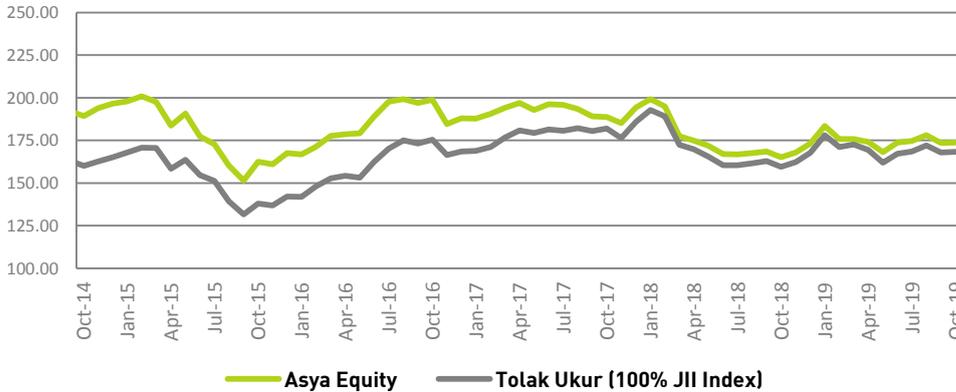
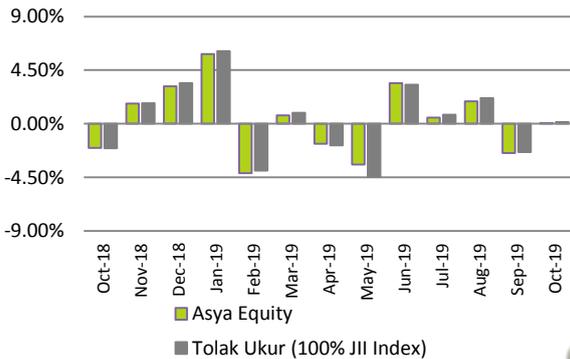


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.05%	0.15%
Sejak awal tahun	0.25%	0.25%
Sejak tahun lalu	5.17%	5.47%
Sejak peluncuran	73.69%	68.25%
Imbal hasil disetahunkan	4.89%	4.60%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- Charoen Pokphand

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.05%) pada Oktober 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+0.15%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 686 dimana di bulan sebelumnya di level 685. Sejak awal tahun, belanja bersih (*net buy*) investor asing menjadi sebesar IDR 47 triliun (YTD).

Ekonomi Indonesia pada kuartal III tumbuh sebesar 5.02%. Rupiah kembali menguat dan ditutup di level IDR 14,043/USD atau menguat (+1.07%) MoM pada Oktober 2019. Sejak awal tahun, Rupiah masih mencatatkan penguatan sebesar (+2.41%) YTD. Data ISM Manufacturing PMI Amerika Serikat turun ke level 47.8 (Vs. ekspektasi pasar di 50.1) memberikan sinyal menurunnya aktivitas manufaktur AS dan kemungkinan terjadinya pelemahan ekonomi AS. Yield obligasi 10 tahun pemerintah menurun ke level 7.01% pada akhir Oktober 2019.

Bank Indonesia kembali menurunkan 7-days repo rate sebesar 25bps dan menjadi 5.00%. Ini merupakan penurunan yang keempat kali di tahun 2019. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi dan mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Oktober 2019 sebesar (0.02%) (MTD) atau 3.13% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.39% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2019 naik menjadi USD 126.7 miliar dibandingkan dengan USD 124.3 miliar pada akhir September 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

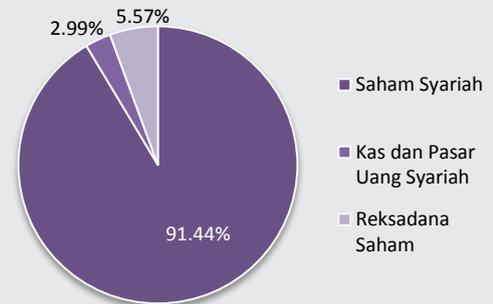
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 158,546,706,331.70

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,473.76

TOTAL UNIT 45,641,300.1956

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi